

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X.1
MAN/MAKN PADANG PANJANG DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF

TESIS



**Khairunnas
NIM:10829**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mendapatkan gelar magister pendidikan**

KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Khairunnas. 2008. "Improving Students in Writing a Exposition at Class X.1 of State High School Padangpanjang by Generative Study Model." A Tesis. Padang. Postgraduate Program of Padang State University.

Writing is one language skills learned at High School. Based on the research and observation teaching experience as a teacher of Indonesia language, the found that students face a great problem in expresing their ideas in the form composition. The research findings indicated that use of model generative study model improved students skills in writing a exposition. This seen in learning this competitif. This is presumably due to various factors one of which is the learning model.

This research is this classroom action research. This classroom action research aims to describe Improving Students in Writing a Exposition at Class X.1 of State High School Padangpanjang by Generative Study Model. The research subjects are 31 students of Class X.1. This research is conducted in two cycles. Each cycle goes through some steps: (1) planning; (2) acting/implementating; (3) observing; and (4) reflecting. This instrumens research at, (a) test perfomance assesment; (b) observation; (c) dan; (d) questionnaires

The data of the research were tes perfomance assesment, teacher akction during teaching, student learning process. The data were the techniques test perfomance assesment, observation, field note, and questionnaires. The techniques analyzing the data were quantitative and qualitative. Qualitative data as such as the teacher action, student's action, and field note. Quantitative data as such as student test perfomance assesment and questionnaire.

The research findings indicated that use of model generative study model improved students skills in writing a exposition. This seen in improved results of test and improved students activites. Improved students skills in writing a exposition signifigan. Respon students that use of learning generative model is good. This seen in improved results of test and improved students activites.

ABSTRAK

Khairunnas. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X.1 MAN/MAKN Padangpanjang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif." Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada tingkat MAN. Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti sebagai guru bahasa Indonesia, ditemukan kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam bentuk karangan eksposisi. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa menulis eksposisi yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Diduga hal ini disebabkan oleh faktor penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan menulis eksposisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAKN Padangpanjang dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X.1 yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilakukan dua siklus. Setiap siklus dilakukan tahapan-tahapan pembelajaran: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan, seperti (a) tes unjuk kerja; (b) observasi; (c) catatan lapangan; dan (d) angket.

Data penelitian berupa tes unjuk kerja, tindakan guru, tindakan siswa dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes unjuk kerja, observasi, pencatatan lapangan, dan angket. Teknik analisis data digunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa tindakan guru, tindakan siswa, pencatatan lapangan. Data kuantitatif berupa tes unjuk kerja dan angket yang dioleh secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa model pembelajaran generatif dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang. Peningkatan terjadi secara signifikan. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran generatif juga baik seiring meningkatnya keterampilan menulis eksposisi siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran generatif juga meningkat

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : ***KHAIRUNNAS***
NIM : 10829

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum. _____
Pembimbing I _____

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. _____
Pembimbing II _____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum. (Ketua)	_____
2.	Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. (Sekretaris)	_____
3.	Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. (Anggota)	_____
4.	Dr. Irfani Basri, M. Pd. (Anggota)	_____
5.	Prof. Dr. Gusril, M. Pd. (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : Khairunnas
NIM : 10829
Tanggal Ujian : 24 Januari 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif.**" merupakan asli garapan sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang.
2. Karya tulis (tesis) ini murni buah gagasan, pikiran saya tanpa adanya bantuan pihak lain selain arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis ataupun yang dipublikasikan orang lain, selain dikutip dengan tata cara pengutipan karya tulis ilmiah.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, maupun sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011
Saya yang menyatakan

Khairunnas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini berjudul "**Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X.1 MAN/MAKN Padangpanjang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif.**" Dalam penulisan tesis ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof Dr. Hasanuddin WS., M. Hum. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan ikhlas memberikan pikirannya kepada penulis selama bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd., selaku pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu selama bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. selaku kontributor yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran berupa perbaikan dan saran-saran untuk kesempurnaan tesis.
4. Ibu Dr. Irfani Basri, M. Pd. selaku kontributor yang juga banyak memberikan sumbangan pemikiran berupa kritikan, saran-saran untuk kesempurnaan tesis.

5. Bapak Prof. Dr. Gusril, M. Pd. selaku konstributori yang telah banyak memberikan pemikirannya untuk perbaikan tesis ini.
6. Bapak H. Mirdas Ilyas, S. Ag. selaku Kepala MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang yang telah memberikan izin dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Intan Marajo, S. Pd. selaku wakil kepala MAN/MAKN bidang kurikulum, dan Bapak Drs. Masri selaku Kepala Tata Usaha MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang yang telah menfasilitasi dan membantu penulis dalam administrasi.
8. Bapak Drs. H. Asra Faber selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangpanjang yang telah memberikan surat izin penelitian di MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang.
9. Siswa kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang yang telah belajar dengan semangat yang tinggi dan telah memberikan data untuk tesis ini.
10. Desminar, S. Pd. dan Marlitawati, S. Pd., sebagai kolaborator yang telah berkerjasama dalam menyusun perencanaan, melakukan pengamatan dan penilaian.
11. Istri yang tercinta Hendri Suharti, S. Pd. yang telah membantu penulis dalam mengola data-data penelitian dan teristimewa anak-anak tersayang, Imtinan Atsir Hawari dan Nasywa Gathrunnada yang secara tidak langsung juga memberikan motivasi kepada penulis untuk penyelesaian tesis ini.
12. Teman sejawat yang telah memberikan dukungan moral.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak terutama atas bimbingan, arahan, kritikan saran-saran Bapak, Ibu, Saudara untuk perbaikan tesis ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAC	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penjelasan Istilah	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa	10
2. Menulis Eksposisi	12
3. Model Pembelajaran Generatif (<i>Generative Learning</i>)	22
4. Menulis Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Partisipan Penelitian	39
C. Lokasi Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61

A. Deskripsi Data	61
1. Data Prasiklus	61
2. Data Siklus 1	67

3. Data Siklus 2	88
B. Pembahasan	110
BAB V. PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Implikasi	124
C. Saran-Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Kegiatan Guru dan Siswa	30
Tabel 2	Format penilaian Tes Unjuk Kerja	50
Tabel 3	Tingkat Keterampilan Menulis	58
Tabel 4	Nilai Tes Unjuk Kerja Pada Prasiklus	62
Tabel 5	Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1	77
Tabel 6	Nilai Tes Unjuk Kerja Pada Siklus 1	81
Tabel 7	Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 2	99
Tabel 8	Perbandingan Aktivitas siswa Pada Siklus 1 dengan Siklus 2	100
Tabel 9	Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 2	103
Tabel 10	Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa dari Prasiklus ke Siklus 1	116
Tabel 11	Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa dari Siklus 1 ke Siklus 2	118
Tabel 12	Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Generatif dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi	120

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
Bagan 1	Kerangka Berpikir	36
Bagan 2	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 1	Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Prasiklus	64
Grafik 2	Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 1	82
Grafik 3	Perbandingan Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Prasiklus dengan Siklus 1	84
Grafik 4	Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 2	105
Grafik 5	Perbandingan Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 1 dengan Siklus 2	107
Grafik 6	Perbandingan Nilai Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1. Surat Izin Penelitian		129
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		130
3. Rubrik Penilaian Menulis		136
4. Materi Ajar Menulis Eksposisi		138
5. Kisi-Kisi Istrumen Penelitian		143
6. Angket Penelitian		145
7. Data Kualitatif Siklus 1		148
8. Data Kuantitatif Prasiklus		159
9. Data Kuantitatif Siklus 1		160
10. Data Kualitatif Siklus 2		164
11. Data Kuantitatif Siklus 2		175
12. Foto-Foto		182
13. Sampel Lembar Unjuk Kerja Siswa Pada Prasiklus		185
14. Sampel Lembar Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 1		189
15. Sampel Lembar Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 2		194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah suatu komponen dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis menjadi salah satu prioritas yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sasaran pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa terampil berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran menulis tidak hanya difokuskan pada penguasaan konsep atau teori menulis, akan tetapi bagaimana tahapan atau proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan proses pembelajaran yang baik akan berdampak pada kualitas keterampilan menulis. Menulis dapat dikategorikan baik bila maksud penulis dalam tulisannya sama yang dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif aktif. Keterampilan menulis sebagai kelompok keterampilan berbahasa produktif aktif diperlukan pemahaman terhadap susunan, situasi, konteks, dan kaidah-kaidah berbahasa. Menulis sebagai aspek keterampilan berbahasa merupakan keterampilan menyampaikan pikiran, penyampaian gagasan, dan penyampaian perasaan melalui bahasa tulis. Menulis bukan hanya sekedar menuliskan huruf-huruf atau lambang bahasa dan kata-kata dalam bentuk kalimat, akan tetapi menulis menyampaikan pikiran, gagasan, ide-ide, argumen-argumen secara sistematis kepada pembaca. Dalam menulis diperlukan keterampilan memilih kata-kata yang tepat, cara

mengungkapkan gagasan, cara mengembangkan kalimat yang baik, dan penggunaan ejaan sesuai aturan penulisan.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap tahapan proses pembelajaran yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Menulis diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Menulis diperlukan kecermatan untuk mengemukakan ide, gagasan, pikiran yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa memiliki keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, dan pengetahuan secara sistematis.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya keterampilan menulis eksposisi. Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi bertujuan memberikan informasi kepada pembaca. Pembelajaran menulis eksposisi terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada salah satu Standar Kompetensi (SK) pembelajaran bahasa Indonesia. Standar Kompetensi (SK) yang dimaksudkan, yaitu No. 4 yang menyatakan bahwa, "Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)." Penegasan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi terdapat pada Kompetensi Dasar No. 4.3 yang berbunyi, "Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif."

Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi di kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengalaman peneliti menjadi guru di sekolah tersebut, jenis

tulisan eksposisi merupakan pembelajaran menulis yang kurang dikuasai siswa. Kelemahan siswa dalam menulis tulisan eksposisi terlihat dalam penyajian gagasan dan pikiran yang tidak sistematis, cara menyusun dan menyajikan pola-pola kalimat yang tidak sesuai struktur kebahasaan. Selain itu, kelemahan siswa dalam menulis tulisan eksposisi terlihat pada pilihan kata yang kurang tepat. Demikian juga Penulisan kaidah bahasa atau penggunaan ejaan tidak tepat. Wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa terhadap pembelajaran menulis eksposisi terungkap bahwa siswa memang merasa kesulitan membedakan tulisan eksposisi dengan jenis tulisan lainnya. Pada umumnya siswa berpendapat bahwa karakteristik tulisan eksposisi sama dengan karakteristik tulisan deskripsi.

Ilustrasi permasalahan di atas lebih lanjut dapat uraikan berdasarkan hasil tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang peneliti lakukan diakhir pembelajaran keterampilan menulis eksposisi mengindikasikan pemahaman siswa terhadap tulisan eksposisi. Hasil tes unjuk kerja menulis eksposisi siswa menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Rata-rata nilai eksposisi siswa berdasarkan tes unjuk kerja pada pelaksanaan ulangan harian hanya 60. Nilai ujian harian tersebut berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa menulis eksposisi belum tuntas karena nilai tes unjuk kerja menulis eksposisi berada di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Analisis yang peneliti lakukan terhadap hasil tes unjuk kerja siswa menulis eksposisi dapat diidentifikasi pada beberapa aspek keterampilan menulis eksposisi antara lain: (1) informasi atau kandungan informasi dalam tulisan eksposisi siswa kurang jelas, (2) pengorganisasian tulisan eksposisi dan pola pengurutan ide, gagasan, pikiran tidak tersaji dengan sistematis, (3) penggunaan pola-pola kalimat tidak tersusun dengan baik atau kalimat yang dipergunakan dalam tulisan eksposisi tidak efektif, (4) pemilihan kata atau dixi kurang tepat, dan (5) kesalahan penulisan ejaan dalam tulisan eksposisi. Berdasarkan analisis hasil tes unjuk kerja tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa menulis eksposisi belum mencapai tujuan pembelajaran eksposisi.

Selain faktor keterampilan menulis eksposisi siswa di atas masih ada faktor lain yang cukup memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Faktor yang dimaksudkan adalah guru. Guru harus melakukan evaluasi terhadap penggunaan metode pembelajaran menulis eksposisi. Metode-metode pembelajaran yang selama ini dilaksanakan guru seperti, ceramah, diskusi, dan penugasan perlu ditinjau kembali. Metode ceramah, diskusi, dan penugasan kurang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis eksposisi. Pembelajaran menulis eksposisi memiliki karakter unjuk kerja, seperti latihan-latihan yang terbimbing, latihan berkelanjutan, dan latihan dilakukan secara terus menerus. Dengan banyaknya latihan dalam pembelajaran menulis eksposisi akan dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa.

Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis eksposisi. Media pembelajaran merupakan bagian model yang dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran menulis eksposisi. Pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis eksposisi akan membantu guru menciptakan suasana belajar yang menarik. Media pembelajaran juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan menunjukkan hasil pembelajaran menulis eksposisi yang lebih optimal.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai karakteristik materi pembelajaran akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil pembelajaran menulis eksposisi. Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai karakteristik pembelajaran menulis eksposisi bukan sekedar memotivasi siswa dalam belajar ataupun mempermudah pemahaman siswa, lebih dari itu media pembelajaran juga dapat menggantikan peranan guru di kelas. Namun kenyataan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis eksposisi di kelas penggunaan media pembelajaran sangat terbatas. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis eksposisi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis eksposisi. Salah

satu model yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran eksposisi adalah model pembelajaran generatif. Model pembelajaran genetarif ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis eksposisi. Alasan pemilihan model pembelajaran generatif di antaranya: (1) model pembelajaran generatif sutau model pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu baru dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebelumnya; (2) model pembelajaran generatif dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran, seperti tahapan pendahuluan, tahapan pemokusuan, tahapan tantangan, dan tahapan aplikasi; dan (3) model pembelajaran generatif sesuai karakteristik pembelajaran menulis eksposisi, karena selalu diawali pada tahapan eksplorasi.

Model pembelajaran generatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran generatif bertujuan mengintegrasikan secara aktif pengetahuan yang baru diterima dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pembelajaran generatif mendorong siswa berperan aktif dalam pembelajaran sebab siswa terbimbing dan terfokus pada penyajian pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Deskripsi permasalahan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas X.1 MAN/MAKN menulis eksposisi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat hasil tes unjuk kerja siswa menulis eksposisi yang berada di bawah batas KKM yang telah

- ditetapkan sekolah. Kelemahan siswa dalam menulis eksposisi seperti; (a) kecukupan informasi yang disampaikan atau kandungan isi; (b) penyajian gagasan, ide, pikiran yang tidak sistematis; (c) cara penyajian gagasan dalam kalimat yang tidak efektif; (d) pilihan kata atau daksi yang kurang tepat; dan (e) penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan tata cara penulisan yang berlaku.
2. Metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam pembelajaran menulis eksposisi kurang bervariasi. Metode yang dipergunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi tidak sesuai karakteristik pembelajaran menulis eksposisi. Metode pembelajaran yang digunakan guru terfokus pada metode ceramah, diskusi, dan penugasan.
 3. Masa masalah lainnya yang juga mempengaruhi hasil pembelajaran menulis eksposisi, yaitu penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipergunakan guru sangat terbatas. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran eksposisi. Pembelajaran menulis eksposisi harusnya menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik menulis eksposisi. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis eksposisi. Aspek yang diteliti seperti, (a) kandungan informasi atau kandungan isi; (b) penyajian gagasan, ide, pikiran yang sistematis; (c) penggunaan kalimat efektif; (d) pilihan kata atau diksi; dan (e) penulisan ejaan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dipilih salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang yaitu, model pembelajaran generatif.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut yaitu; "Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAK Koto Baru Padangpanjang dengan menggunakan model pembelajaran generatif?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN Koto Baru Padangpanjang dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Penulis, sebagai umpan balik dan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan selama ini.

2. Siswa, sebagai bentuk strategi untuk memotivasi dan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran menulis terutama tulisan eksposisi.
3. Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di MAN Koto Baru Padangpanjang, agar dapat menggunakan model pembelajaran eksposisi untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
4. Sebagai rujukan atau referensi peneliti selanjutnya, terutama penelitian dengan masalah yang sama atau relevan.

G. Penjelasan Istilah

Beberapa defenisi istilah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Eksposisi adalah paparan terhadap uraian-uraian ilmiah yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca sehingga dapat memperluas pengetahuan atau wawasan pembaca.
2. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan dalam kelas untuk memahami materi pelajaran.
3. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pengajaran yang dapat menggambarkan proses pembelajaran untuk mencapai perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran.
4. Generatif adalah pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif ilmu yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

- (b) keaktivan siswa dalam bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung; (c) keikutsertaan siswa dalam menjawab pertanyaan; (d) ketepatan siswa menjawab pertanyaan; (e) respon siswa.
- (2) Eksternal siswa, yaitu faktor yang berasal dari guru meliputi; (a) aktivitas guru dalam memberikan bimbingan; dan (b) tindakan guru dalam menerapkan model pembelajaran generatif.

Di samping kekuatan yang telah sisebutkan di atas, ada juga kelemahan-kelemahan atau kekurangan penerapan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Kelemahan-kelemahan model pembelajaran generatif antara lain:

- 1). dituntut guru untuk memahami tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran generatif;
- 2) guru diharuskan menyusun lembaran-lembaran pembelajaran sebagai model penerapan pembelajaran generatif;
- 3) belum semua guru memiliki kemampuan dan terampil mempergunakan media pembelajaran atau pemanfaatan teknologi informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran generatif (*generative learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X.1 MAN/MAKN Koto baru Padangpanjang mencakup: (a) aktivitas siswa, seperti perhatian siswa, keaktifan siswa bertanyajawab, keterlibatan siswa menjawab pertanyaan, dan kebenaran jawaban siswa; (b) respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran generatif; (c) aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran, dan (d) tindakan guru dalam menggunakan model pembelajaran generatif.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran generatif yang dilakukan peneliti di kelas X.1 MAN/MAKN Koto Baru Padangpanjang. Penerapan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran menulis eksposisi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada aspek menulis eksposisi seperti, isi dan kandungan informasi, pengorganisasian gagasan, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata (diksi), dan penulisan ejaan yang

benar. Pemahaman siswa pada aspek-aspek menulisan eksposisi terlihat pada peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa.

Penerapan model pembelajaran generatif memiliki kekuatan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis eksposisi. Namun di samping kekuatan penerapan model pembelajaran generatif juga terdapat beberapa kekurangan, misalnya pemahaman terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran generatif.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menggunakan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran menulis khususnya menulis eksposisi untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa.
2. Penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga dengan meningkatkan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran memberikan dampak pada peningkatan keterampilan menulis.
2. Penerapan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran menulis eksposisi diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA